

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dimana peneliti melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi secara langsung mengenai manajemen produksi edukatif dan interaktif divisi multimedia PT Cyber Edu Inkor, dapat disimpulkan bahwa :

Manajemen produksi divisi multimedia merupakan tim produksi yang saling berhubungan dalam membuat konten video pelatihan yang edukatif dan interaktif. Dimana dalam teori sistem disebutkan bahwa, sistem diartikan sebagai bagian yang saling berketerkaitan dan saling bergantung satu sama lain dalam satu lingkungan. Dimana didalamnya terdapat pola sistem yaitu apakah sistem dengan pola terbuka (*open system*) atau sistem dengan pola tertutup (*closed system*).

Seperti yang telah disampaikan oleh produser sekaligus manajer divisi multimedia Darmawan Afrizon ,dalam hal ini manajemen divisi multimedia PT Cyber Edu Inkor menerapkan pola sistem yang terbuka, karena mereka berinteraksi dan berhubungan dengan lingkungan luar yaitu *client* dalam menentukan ide atau konsep pembuatan konten video pelatihan.

Lalu berdasarkan hasil temuan penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa divisi multimedia sudah menerapkan fungsi dari sistem, manajemen produksi dengan melalui tahapan-tahapan produksi sebagai berikut :

## 1. Tahap pra-produksi

Tahap pra-produksi ialah tahap yang dilakukan tim produksi multimedia Cyber Edu Inkor dalam melakukan perencanaan dengan mengadakan *brainstorming* dengan *client* guna menentukan konsep dan ide dari konten video yang akan diproduksi. Tidak hanya itu pada tahap ini produser sekaligus manajer melakukan penentuan PIC (*person in charge*) untuk menjadi penanggung jawab pada sub divisi yang ada di multimedia. Kemudian tim script melakukan pengolahan pada naskah yang sudah diberikan oleh pemateri untuk dijadikan storyboard dan prompter, lalu tim desain mulai melakukan diskusi guna menentukan desain yang akan dibuat untuk keperluan syuting produksi.

## 2. Tahap produksi

Tahap produksi ialah tahap pembuatan konten atau syuting yang dilakukan tim multimedia cyber edu inkor, pada proses syuting ini biasanya dilakukan di dua lokasi yang berbeda karena menyesuaikan materi yang akan diproduksi, karena pada materi kali ini tema yang dibahas tentang memasak makanan sehat, maka ada praktik memasak yang dilakukan sehingga diperlukan lokasi yang bisa melakukan aktivitas menggunakan api dan menimbulkan asap. Adapun tim yang bertugas dalam proses produksi ialah tim script yang bertugas sebagai tim *creative* dalam pengoperasian alat-alat MCR (*Master Control Room*).

Lalu ada direktor yang bertugas mengarahkan pemateri dalam membawakan materi dan mengarahkan jalannya proses syuting di studio maupun diluar studio, lalu ada manajer sekaligus produser yang mengawasi jalannya produksi, dan tim kameraman yang melakukan pengoperasian kamera untuk pengambilan gambar sesuai storyboard dan arahan dari direktor produksi. Direktur produksi juga menjelaskan jika terdapat keunggulan dari hasil konten video yang diproduksi oleh tim prodksi multimedia PT Cyber Edu Inkor dengan fasilitas-fasilitas dan peralatan yang sudah professional, sehingga konten video yang dihasilkan berkualitas dan inovatif.

### **3. Tahap pasca-produksi**

Tahapan pasca-produksi ialah tahapan yang dilakukan oleh tim editor untuk mengolah video hasil syuting menjadi konten dengan ketentuan durasi minimal satu topik dalam satu materi ialah 30 menit. Pada tahap ini juga video yang sudah di edit harus melalui proses revisi, jika terdapat revisi, biasanya revisi berupa typo pada kalimat, desain yang tidak sesuai bahkan video yang kurang karena lupa dimasukkan pada perangkat penyimpanan video. Setelah semua proses revisi sudah selesai dan video sudah di *approve*, produser dan direktor melakukan evaluasi kepada tim maupun pada semua alur tahapan produksi mulai dari pra-produksi sampai pasca produksi, lalu pada tahap ini juga direktor produksi melakukan motivasi guna meningkatkan kualitas pada *crew* dengan membekali

mengadakan seminar ataupun *workshop* dan tanya jawab seputar produksi dan bidang-bidang yang terdapat didalam multimedia PT Cyber Edu Inkor.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti menemukan bahwa sistem manajemen produksi divisi multimedia cukup memenuhi kriteria dari fungsi manajemen dan fungsi sebuah sistem. Kemudian dalam manajemen produksi multimedia ini, bukan hanya konten yang dihasilkan memiliki unsur edukatif dan interaktif tetapi manajemen produksi yang ada didalam divisi multimedia PT Cyber Edu Inkor juga menerapkan unsur edukatif dan interaktif kepada seluruh tim. Hal ini dilakukan direktor produksi untuk meningkatkan kualitas para crew agar video yang dihasilkan maksimal, walau dalam sebuah produksi pasti ditemukan hambatan-hambatan yang terjadi tetapi mereka dapat menemukan solusi dalam menangani hambatan-hambatan yang terjadi.

## **5.2 Saran**

Dalam penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan memberikan manfaat, Adapun saran yang diberikan yaitu saran teoritis dan saran praktis :

### **1) Saran Teoritis**

Disarankan kepada peneliti selanjutnya agar meakukan penelitian mendalam dan pengembangan mengenai manajemen produksi agar hasil yang didapat lebih maksimal, selain itu penulis menyarankan kepada peneliti selanjutnya lebih

memperluas kajian tentang teori dan konsep yang dipakai kepada media *creative* lainnya.

## 2) Saran Praktis

- a. Untuk divisi multimedia PT Cyber Edu Inkor terutama pada manajer agar lebih menjaga kekompakan dan solidaritas kepada tim lain, dikarenakan beberapa anggota tim merupakan anak magang , jadi masih perlu bimbingan dari para staff divisi multimedia yang lainnya, agar tujuan yang dicapai lebih maksimal.
- b. Direktur dan manajer mungkin harus lebih sering mengadakan workshop dan seminar mengenai produksi sebuah konten dan menambah kegiatan training tentang penggunaan alat-alat produksi multimedia agar kinerja pada staff lebih maksimal.
- c. Dalam membuat sebuah konten video yang menarik, perlu adanya inovasi-inovasi baru dalam konten yang dihasilkan oleh divisi multimedia PT Cyber Edu Inkor dengan melihat perkembangan konsep atau ide pada konten lain.
- d. Perlunya penambahan pada anggota tim kameraman agar pengoperasian kamera dalam pengambilan gambar lebih maksimal dan angle yang dihasilkan lebih variatif.